



27 Kg Daging Gelonggongan Disita

Masih Banyak Makanan Tercampur Bahan Berbahaya

YOGYAKARTA – Puluhan kilogram daging sapi gelonggongan disita tim gabungan saat merazia ke sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Razia acak menyasar bahan pangan berbahaya bagi kesehatan masyarakat.

Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Endang Finiarti mengatakan, puluhan daging sapi gelonggongan disita dari empat orang pedagang di empat pasar yang berbeda, yaitu di Pasar Kranggan, Pasar Sentul, Pasar Legi, dan Pasar Kotagede.

"Barang bukti yang diamankan ada 20 kg dari satu pedagang di Pasar Sentul. Tiga pedagang lainnya bervariasi dari 3 kg-4 kg," kata Endang, kemarin.

Dari pengakuan para pedagang, daging diperoleh dari pemasok di daerah Bantul. Namun, setelah diselidiki asal daging ternyata dari Boyolali. Tim gabungan dari Pemkot Yogyakarta dan Polresta Yogyakarta lantas menyita seluruh barang bukti dan akan menyidangkan para pedagang di Pengadilan Negeri Kota Yogyakarta karena terbukti melanggar Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2009 tentang Pemotongan Hewan dan Penanganan Daging.

"Ada pedagang lama yang telah berkali-kali melakukan pelanggaran serupa. Ada juga satu orang merupakan pedagang baru di Pasar Legi. Dia menjual daging gelonggongan karena tidak mengetahui kualitas daging yang baik. Pekan ini mereka akan disidang tipiring (tindak pidana ringan)," katanya.

(Hal 10)

Disperindag Koptan
Dinkes
Din. Ketertiban

☐ Negatif
☐ Positif
☒ Netral

☐ Amat Segera
☐ Segera
☒ Biasa

Untuk Diketahui Yogyakarta

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005